

PENERAPAN PRINSIP FENG SHUI PADA PERANCANGAN RUMAH TOKO DI PALU

Natasia Anggomez¹, Diana Thamrin², Maria Suzanna G. Poetiray³

^{1,2,3}Program Studi Desain Interior, Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif
Universitas Kristen Petra Surabaya
E-mail: natasia23.na@gmail.com

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya zaman, desain rumah toko mengalami perubahan berdasarkan kebutuhan. Kegiatan jual beli yang awalnya dilayani sepenuhnya oleh penjual mengalami perubahan yaitu pembeli dapat memilih dan mengambil barang yang dipilih karena adanya swalayan yang menggeser aktivitas jual beli semula. Era pandemi Covid-19 memberikan dampak pada desain rumah toko yang harus menyesuaikan dengan protokol yang telah ditetapkan. Tujuan perancangan ini yaitu menyelesaikan permasalahan terkait bagaimana penerapan prinsip feng shui sehingga dapat menjadi solusi desain untuk rumah toko di era pandemi. Penerapan prinsip *feng shui* dilakukan dengan penataan ruang dan furnitur serta peletakkan bukaan berupa pintu dan jendela yang dapat menimbulkan *cross ventilation*. Metode yang digunakan yaitu *design thinking* yang terdiri dari enam tahapan yaitu *understand, observe, point of view, ideate, prototype, dan test*. Hasil dari perancangan ini berupa redesain rumah toko *Sentral Phone* yang menjual *handphone* dan aksesorisnya dengan konsep *Positive Comfort* yang menerapkan feng shui untuk mengalirkan angin ke dalam setiap ruang pada rumah toko dengan tata ruang, tata perabot, peletakkan bukaan, penggunaan partisi, dan penerapan gaya *chinese contemporary*.

Kata kunci: feng shui aliran angin, tata ruang, rumah toko, interior Cina

ABSTRACT

Application of Feng Shui Principals on Shop House Design in Palu. Along with the times, the design of the shop house has changed based on needs. The buying and selling activities which were initially fully served by the seller underwent a change, namely that the buyer could choose and take the selected goods because of the supermarket which shifted the original buying and selling activity. The era of the COVID-19 pandemic had an impact on the design of shop houses which had to conform to established protocols. The purpose of this design is to solve problems related to how to apply the principles of feng shui so that it can be a design solution for shop houses in the pandemic era. The application of feng shui principles is carried out by arranging space and furniture as well as placing openings in the form of doors and windows that can cause cross ventilation. The method used is design thinking which consists of nine stages, namely understand, observe, point of view, ideate, prototype, and test. The results of this design are the redesign of the Sentral Phone shop house which sells cellphones and accessories with the Positive Comfort concept that applies feng shui to flow the wind into every room in the shop house with layout, furniture layout, placement of openings, use of partitions, and the application of Chinese contemporary style.

Keywords: wind flow feng shui, spatial, shop house, Chinese interior

1. Pendahuluan

Desain interior merupakan kegiatan sosial yang menyatukan orang, memungkinkan seorang desainer untuk mengkomunikasikan ide secara efektif dan membagikan minat dalam cara yang kreatif. Dalam perancangan interior, penting untuk membuat suatu perancangan ruang yang dapat memecahkan kebutuhan dari segi fungsional, fisik, dan psikologis pengguna ruang. Proses ini jauh lebih penting ketika menangani kebutuhan estetika, visual tekstur, warna atau kain. Era pandemi Covid 19 mengharuskan semua orang beradaptasi karena protokol yang harus diterapkan khususnya untuk rumah toko (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Dahulu, aktivitas jual beli dalam rumah toko hanya sebatas penjual yang melayani pembeli dengan memilihkan dan mengambil barang yang dipilih pembeli. Namun, seiring dengan berkembangnya zaman dan kemunculan swalayan modern mempengaruhi perubahan aktivitas jual beli. Kini, pembeli dapat mengambil barang yang dipilih secara langsung. Era pandemi Covid-19 juga berpengaruh terhadap desain rumah toko yang tepat untuk beradaptasi.

Feng shui merupakan prinsip yang menerapkan elemen angin dan air untuk menangkap energi *ch'i* yaitu energi murni yang dapat memberikan dampak positif bagi ruang dan penghuninya (Mulyono, 2021). *Feng shui* terbukti berkorelasi dengan ilmu pengetahuan dan seni (Mak & Ng, 2005; Kryżanowski, 2021). Penelitian tentang penerapan *fengshui* pada bangunan di Indonesia sudah pernah dilakukan, di antaranya di Bangka (Larasati & Kurniawan, 2020; Fahrozi, 2021), Surabaya (Hogianto & Mediastika, 2023), Medan (Mulyono, 2015), Yogyakarta (Kumala, 2022), Semarang (Atmaja, 2019), dan kota-kota lainnya. Tentunya prinsip *feng shui* tidak dapat dipisahkan dengan desain interior karena penerapannya yang dapat membantu dalam meningkatkan kualitas aktivitas dalam ruang khususnya rumah toko.

Tujuan dan manfaat dari penelitian untuk menerapkan prinsip *feng shui* yang tepat ke dalam perancangan rumah toko sebagai solusi untuk dapat beradaptasi dengan era pandemi Covid-19

dan meningkatkan kenyamanan dalam setiap ruang pada rumah toko.

2. Metode

Metode yang diterapkan dalam perancangan ini adalah *design thinking*. Metode ini terdiri dari enam tahapan yaitu *understand*, *observe*, *point of view*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. ***Understand*** merupakan tahap mengumpulkan dan memvalidasi informasi yang ada, mendapatkan pemahaman yang sama dan perspektif yang berbeda mengenai apa yang ingin diselesaikan dan membangun asumsi yang dapat diuji dan di diskusikan (Impact Week, n.d). Penerapan dilakukan dengan pencarian literatur dan tipologi yang berkaitan dengan *feng shui* serta data-data mengenai kecepatan angin di Indonesia dalam 4 tahun terakhir. ***Observe***. Tahap ini diterapkan dengan melakukan wawancara dengan orang-orang terkait, mendokumentasikan dan mengukur ruang dan elemen yang ada dalam tempat perancangan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan, serta mengamati perilaku mereka (Impact Week, n.d). Tahap berikutnya adalah ***Point of View***. Tahapan ini berisi kegiatan analisis, menyusun, dan memprioritaskan semua informasi yang dikumpulkan untuk menghubungkan titik-titik dan memahami temuan penelitian (Impact Week, n.d). Penerapan dilakukan dengan mengolah data-data yang telah didapatkan pada tahapan sebelumnya menjadi beberapa hasil yaitu *framework*, besaran ruang, pola hubungan ruang, karakteristik ruang, dan *zoning grouping*. Tahap selanjutnya adalah ***Ideate***, yaitu tahapan mengenai kreativitas dalam menghasilkan solusi tak terduga yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan target secara nyata (Impact Week, n.d). Penerapannya melalui membuat konsep desain yang sesuai untuk menjadi solusi, membuat *moodboard* dan skematik ide alternatif desain, serta melampirkan diagram angin *layout existing*. Tahap yang kelima adalah ***Prototype***, yaitu tahapan membuat ide dan solusi menjadi nyata dan dapat dialami. (Impact Week, n.d) Pada tahapan ini membuat gambar kerja dan gambar presentasi dengan proses render dari desain yang telah

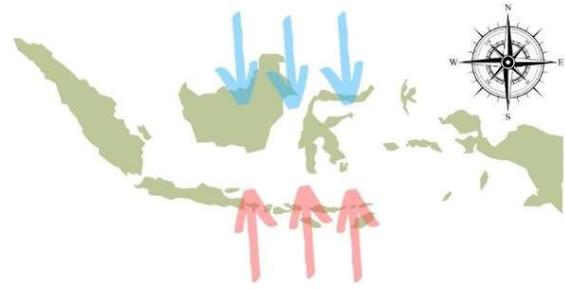
ditetapkan. *Test*, adalah tahapan terakhir. Tahap *test* memiliki tujuan untuk menguji prototipe dengan target untuk menerima umpan balik dan belajar untuk memahami apakah solusi dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan benar (Impact Week, n.d). Pada tahapan ini dilakukan proses *styling* pada area perancangan dengan menetapkan konsep, menyiapkan bahan yang diperlukan, membuat skematik ide kemudian mengimplementasikan pada area perancangan.

3. Hasil dan Pembahasan

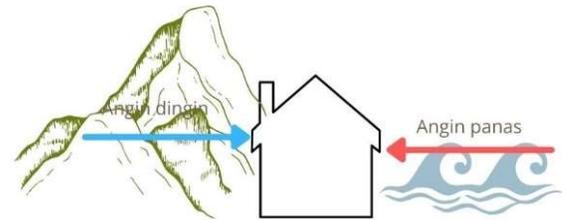
Dahulu, Feng shui merupakan ilmu astronomi yang digunakan petani untuk bercocok tanam untuk mengadaptasikan pada kondisi geografis Cina yang menggambarkan arah selatan sebagai area yang paling hangat dan angin dingin dari arah utara sehingga semua peta berorientasikan pada arah selatan (Skinner, 1997). Prinsip yang diterapkan di Cina tidak dapat diterapkan secara menyeluruh di Indonesia karena adanya perbedaan kondisi geografis dan iklim (Gambar 2). Maka untuk wilayah Indonesia, hanya beberapa prinsip saja yang dapat diberlakukan, yaitu bersandar ke gunung menghadap ke lautan untuk mendapatkan angin hangat dan menghalau angin dingin dari gunung karena aliran angin yang mengalir dari tekanan tinggi menuju ke tekanan rendah (Gambar 2).

Di Kota Palu, banyak terdapat rumah toko (ruko) sebagai tempat berniaga sekaligus tempat ringgal. Salah satunya adalah Sentral Phone (Gambar 3). Sentral Phone semula berlokasi di Jalan Cut Nyak Dien. Kemudian adanya pembangunan di lokasi baru yaitu Jalan I Gusti Ngurah Rai dari tahun 2011-2015. Ruko tersebut mulai ditempati pada tahun 2016 hingga saat ini.

Berdasarkan makro site dan mikrosite, pintu masuk ruko menghadap ke sebelah selatan dan angin yang berhembus dominan dari arah barat yang terdapat Gunung Gawalise (Gambar 4 dan 5). Kondisi ini cukup baik karena angin yang berasal dari gunung tidak akan dapat masuk ke dalam bangunan dan terdapat bangunan disamping yang dapat mengontrol laju angin yang mengalir. Berdasarkan uraian di atas, maka



Gambar 1. Aliran Angin di Indonesia
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)



Gambar 2. Prinsip Feng Shui di Indonesia
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)



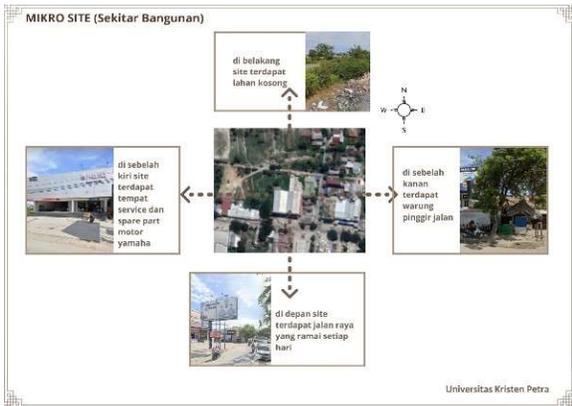
Gambar 3. Rumah Toko Sentral Phone
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

muncul beberapa permasalahan, yaitu (1) Bagaimana membuat perancangan interior *residensial space* dengan prinsip fengshui? (2) Bagaimana penerapan prinsip *feng shui* dalam ruang sehingga menjadi rumah yang tepat bagi pengguna ruang? Dan (3) Bagaimana meningkatkan kualitas ruang dalam rumah dengan penerapan prinsip *feng shui*?

Dalam melakukan perancangan rumah toko menggunakan konsep “*Positive Comfort*” yang



Gambar 4. Makro Site Rumah Toko
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)



Gambar 5. Mikro Site Rumah Toko
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)



Gambar 6. Penjabaran Konsep
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)



Gambar 7. Area Toko
(Sumber: Desain Penulis, 2022)



Gambar 8. Area Toko
(Sumber: Desain Penulis, 2022)



Gambar 9. Area Kerja
(Sumber: Desain Penulis, 2022)

diangkat dari keinginan untuk menciptakan desain rumah toko yang tidak hanya mengedepankan aspek kenyamanan tetapi juga menonjolkan suasana yang positif ke dalam setiap ruang. Dalam melakukan perancangan rumah toko menggunakan konsep “Positive Comfort” yang diangkat dari keinginan untuk menciptakan desain rumah toko yang tidak hanya mengedepankan



Gambar 10. Foyer
(Sumber: Desain Penulis, 2022)



Gambar 13. Foyer
(Sumber: Desain Penulis, 2022)



Gambar 11. Area Tamu
(Sumber: Desain Penulis, 2022)



Gambar 14. Area Makan
(Sumber: Desain Penulis, 2022)



Gambar 12. Ruang Keluarga
(Sumber: Desain Penulis, 2022)

aspek kenyamanan tetapi juga menonjolkan suasana yang positif ke dalam setiap ruang.

Konsep tersebut diaplikasikan pada 9 area perancangan, yaitu area toko, area kerja toko, foyer, area tamu, ruang keluarga, foyer 2, area makan, dapur, dan ruang tidur utama. Layout didesain lebih cenderung *open space* agar penerapan feng shui berupa sirkulasi angin dapat menyebar ke seluruh area toko. Perabot didesain

dengan mengadopsi bentuk rumah tradisional Cina dan menggunakan material alami seperti kayu. Area Kerja di toko tetap disediakan dan didesain kembali untuk mempermudah komunikasi antara pemilik ruko dan karyawan (Gambar 9). Pada *foyer* penggunaan warna, material, dan ornamen khas Cina dikombinasikan dengan warna yang tren saat ini untuk menggambarkan *chinese contemporary style* (Gambar 10). Penggambaran *Chinese contemporary style* dengan penggunaan warna, material kayu, dan perabot khas Cina, dan penempatan dekorasi berupa lukisan. Penggunaan material kayu pada perabot dan penggunaan ornament untuk penggambaran style Chinese contemporary dan juga disusun secara simetris menyesuaikan dengan prinsip feng shui. Adanya penempatan foyer sebagai storage untuk barang-barang Penulis di ruang tamu dan adanya penempatan tumbuhan hidup untuk mengalirkan



Gambar 15. Dapur
(Sumber: Desain Penulis, 2022)



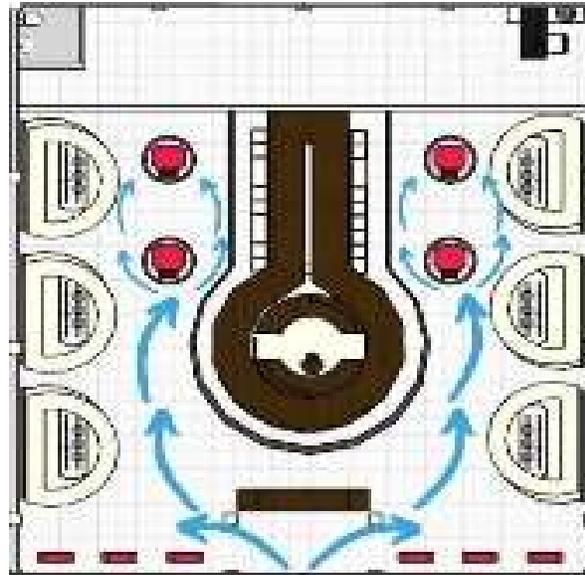
Gambar 16. Kamar Utama
(Sumber: Desain Penulis, 2022)

energi *chi* positif dari pintu belakang ke dalam setiap ruang.

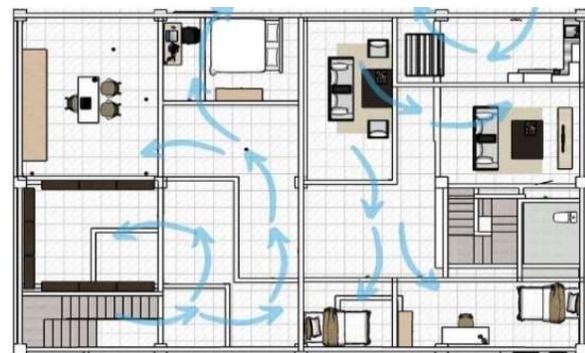
Adanya penggunaan ornamen, perabot, dan material untuk menonjolkan style Chinese contemporary dan penggunaan perabot dengan bentuk persegi panjang yang merupakan bentuk yang baik berdasarkan feng shui. Dapur dibuat lebih open agar tidak terlihat sempit dan udara yang masuk dari jendela dapat menyebar dari dapur menuju ke area makan dan ruangan lainnya.

Adanya penggunaan lampu gantung dengan gaya Cina berbentuk geometris untuk mendukung pencahayaan di dapur. Kamar tidur utama dirancang dengan bukaan yang besar untuk memaksimalkan pencahayaan dan sirkulasi angin. *Backdrop* didesain dengan gaya *Chinese contemporary* melalui penggunaan warna, material, dan pola.

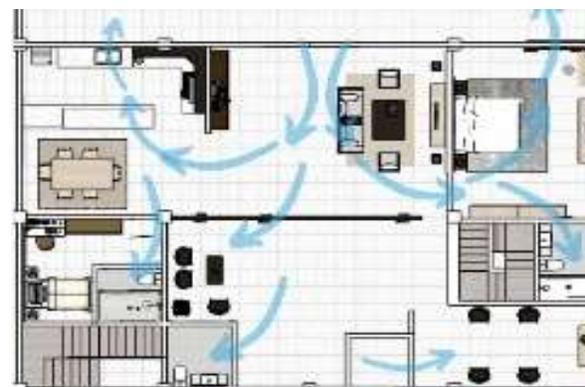
Pada area toko adanya penempatan *window display* agar energi *chi* dalam bentuk angin dapat



Gambar 17. Layout Toko
(Sumber: Desain Penulis, 2022)



Gambar 18. Layout Rumah Lantai 1
(Sumber: Desain Penulis, 2022)



Gambar 19. Layout Rumah Lantai 2
(Sumber: Desain Penulis, 2022)

menyebar ke seluruh area toko. Pada lantai 1 dan 2 penempatan bukaan berupa pintu dan jendela yang menimbulkan terjadinya *cross ventilation* sehingga angin yang masuk dari pintu dapat mengalir ke seluruh ruang dan keluar melalui jendela

4. Kesimpulan

Dalam proses perancangan rumah toko Sentral Phone menerapkan metode *design thinking* yang kemudian memunculkan konsep "*Positive Comfort*" dan menggunakan *Chinese Contemporary style* untuk mengatasi permasalahan yang didapat pada area perancangan. *Positive Comfort* diterapkan agar terciptanya desain rumah toko yang bukan hanya menonjolkan kenyamanan tetapi juga memunculkan suasana positif atau positive vibes bagi pengguna ruang ketika melakukan aktivitas baik di area toko maupun rumah tinggal. Penggunaan gaya *chinese contemporary* untuk menggabungkan gambaran budaya dan ornamen Cina dan tren interior masa kini. Dalam proses perancangan, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami, yaitu keterbatasan dan kelangkaan sumber referensi terkait topik perancangan dan kurangnya referensi mengenai gaya interior *Chinese contemporary* sehingga masih bingung dalam penerapan gaya interior ini.

Saran yang dapat diberikan yaitu perlu melakukan pencarian lebih banyak sumber referensi terkait topik ini dan gaya *Chinese contemporary* agar desain yang diciptakan dapat berkembang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Atmaja, H. (2019, December). Chinatown in Semarang: Cultural Environment and Peaces Narrative. In *Proceedings of the 1st International Conference on Environment and Sustainability Issues, ICESI 2019, 18-19 July 2019, Semarang, Central Java, Indonesia*.
- Dewi, Aryanti, et al. (2005). Pengaruh kegiatan berdagang terhadap pola ruang dalam bangunan rumah toko di kawasan pecinan Kota Malang. *Dimensi Journal of Architecture and Built Environment*, 33, 18, Retrieved from <https://dimensi.petra.ac.id/index.php/ars/article/view/16272>
- Fahrozi, M. N. (2021). Konsep Feng Sui Pada Tata Ruang Hunian Komunitas Cina Hakka Di Kelurahan Lumut, Kecamatan Belinyu, Kabupaten Bangka. *PURBAWIDYA: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, 10 (1), 119-136 DOI: <https://doi.org/10.24164/pw.v10.i1.401>
- Hogianto, J., & Mediastika, C. E. (2023). *Relevancy of Indoor Temperature and Feng Shui Luo Pan Compass: The Case of Domestic Buildings in Surabaya, Indonesia*. Retrieved from <https://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/6299>
- Impact Week. (n.d.). *The design thinking methodology*. Retrieved from <https://www.impactweek.net/how-we-work/method/>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Retrieved from http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No__HK_01_07-MENKES-382-2020_ttg_Protokol_Kesehatan_Bagi_Masyarakat_di_Tempat_dan_Fasilitas_Umum_Dalam_Rangka_Pencegahan_COVID-19.pdf
- Kilmer, Rosemary, and Kilmer, W.O. (2014). *Designing Interiors Second Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Kryżanowski, Š. (2021). Feng shui: A comprehensive review of its effectiveness based on evaluation studies. *Indian Journal of Scientific Research*, 7(11), 61-71. DOI: <https://doi.org/10.31695/IJASRE.2021.34103>
- Kumala, T. (2022). Knowledge Building on Architectural Characteristics of Peranakan Chinese House in Straits Settlements and

- Chinatown of Yogyakarta, Indonesia: Ketandan, Pajeksan, and Kranggan. *Journal of Architectural Research and Education*, 4(1), 37-46. DOI: <https://doi.org/10.17509/jare.v4i1.44716>
- Larasati, W. L., & Kurniawan, K. R. (2020, October). The Flow of 'Qi': A Study of Feng Shui in the Chinese Mayor Mansion, Muntok-West Bangka. In *3rd International Conference on Dwelling Form (IDWELL 2020)* (pp. 137-148). Atlantis Press. DOI: <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201009.015>
- Lewrick, Michael, et al. *The Design Thinking Playbook Mindful Digital Transformation of Teams, Products, Services, Businesses and Ecosystems*. John Wiley & Sons, Inc, 2018.
- Mak, M. Y., & Ng, S. T. (2005). The art and science of Feng Shui—a study on architects' perception. *Building and Environment*, 40(3), 427-434. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.buildenv.2004.07.016>
- Mulyono, G, et al. (2012). Kajian Aplikasi Mikro Feng Shui Aliran Bentuk pada Interior Rumah Toko Etnis Tionghoa di Kecamatan Medan Kota, Medan. *Simposium Nasional Arsitektur & Feng Shui*, 157-164. Retrieved from http://repository.petra.ac.id/16175/1/Publikasi1_06025_1047.pdf
- Mulyono, G. (2015). Adaptation of Fengshui Based on Windflow On Shop Houses in Medan City Indonesia. *International Journal of Engineering and Technology*, 5(7, Jul), 447-453. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/32452921.pdf>
- Mulyono, G. (2021). *Pengantar feng shui*. Paper Lecture. (G. Mulyono), Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Nurhaiza. (2015) Kajian organisasi ruang pada bangunan rumah Tjong a Fie berdasarkan kaidah arsitektur Cina. *Jurnal Arsitekno*, 5, 43-50. Retrieved from <https://ejournal.unwiku.ac.id/teknik/index.php/JT/article/download/221/146>
- Nursruwening, Y., Widyandini, W. (2017). Penerapan feng shui pada penataan rumah tinggal. *Theodolite: Jurnal Ilmu-Ilmu Teknik*, 18, 16-21. Retrieved from <https://ejournal.unwiku.ac.id/teknik/index.php/JT/article/download/221/146>
- Pheter, Erwin, et al. (2013). Penerapan Prinsip-Prinsip Feng Shui Aliran Bentuk pada Desain Interior Rumah Tinggal di Surabaya Timur (Studi Kasus Rumah Tinggal Bapak Joyo). *Jurnal Intra*, 1, 4-11. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/92889/penerapanprinsip-prinsip-feng-shui-aliran-bentuk-pada-desain-interior-rumah-tin>
- Tangaz, T. (2006). *The Interior Design Course: Principles, Practices, and Techniques for The Aspiring Designer*. Hauppauge: B.E.S. Publishing